



**PENGURUS PUSAT  
ASOSIASI RUMAH SAKIT DAERAH SELURUH INDONESIA  
A R S A D A**

Sekretariat : The Royal Palace, Blok B No. 31, Jl. Prof Soepomo Jakarta Selatan  
Telp : (021) 8309111, Fax : (021) 8314428 e-mail : arsadapusat@yahoo.co.id

Nomor : 369/ARSADA/UMUM/III/2015  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Bimbingan Teknis OEE dan  
Total Productive Maintenance Rumah Sakit

9 Maret 2015

Kepada Yth :  
Bapak/Ibu **Direktur Rumah Sakit Seluruh Indonesia**  
di tempat

Sekarang semakin tidak dapat dipungkiri bahwa pelayanan kesehatan juga sangat tergantung pada fasilitas kesehatan (sarana, prasarana dan peralatan kesehatan). Fasilitas kesehatan membutuhkan paradigma baru dalam pengelolaannya. Tidak hanya pada hal-hal yang berbaur teknis seperti pemeliharaan, perbaikan, renovasi, instalasi, kalibrasi, suku cadang atau kegiatan lain. Namun pengelolaan fasilitas kesehatan yang baik akan menjauhkan kemungkinan terjadi *medication error*, kesalahan diagnosis, ketidak-akurasian terapi, atau bahkan tuntutan hukum akibat kejadian yang tidak diharapkan (KTD).

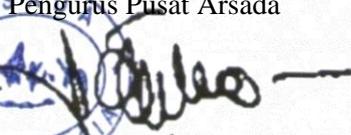
Pengelolaan fasilitas juga persaingan bisnis *manufacturer* dan *supplier*. Para pemimpin/manajer rumah sakit percaya sepenuhnya pada *supplier / vendor* atas perencanaan, teknologi yang ditawarkan, sampai dengan *after sales service*. Sementara resiko atas *safety* dan *cost effectiveness* sedikit saja yang berpindah kepada *supplier* dan *vendor*. Kini saatnya mengubah paradigma pengelolaan fasilitas kesehatan, dari sekedar menerima saja apa yang ditawarkan *supplier/vendor* menjadi memimpin pengelolaan fasilitas kesehatan yang memberikan *value*.

Untuk itu **Asosiasi RS Daerah Seluruh Indonesia (ARSADA)** bekerja sama dengan **ProQua Consulting** menyelenggarakan “**Bimbingan Teknis: Pengelolaan Overall Equipment Effectiveness (OEE) dan Total Productive Maintenance di Rumah Sakit**”, pada tanggal **23 – 25 April 2015 di Jakarta**.

Hari/tanggal : **Kamis – Sabtu, 23 – 25 April 2015**  
Tempat : **Grand Cempaka Hotel Jakarta**  
Narasumber : 1. **dr. Kuntjoro Adi Purjanto, M.Kes** (Ketua ARSADA)  
2. **Ir. Rakhmat Nugroho, MBAT** (Dit. Bina Pelayanan Penunjang Medik dan Sarana Kesehatan)  
3. **Ir. Sodikin Sadek, M.Kes.** (Dit. Sarana dan Prasarana Kemenkes)

Sehubungan pentingnya materi Bimtek ini, kami mengundang seluruh Rumah Sakit untuk mengirimkan tim terutama dari jajaran Direksi/Pimpinan, dan Kepala Bagian/Unit terkait. Rincian kegiatan dapat dilihat dalam TOR terlampir. Untuk keperluan informasi dan konfirmasi dapat menghubungi **ProQua** melalui Sdr. **Edhy Hendrarto, ST No. HP : 081329599189**. Pembayaran dapat dikirim ke rekening **ProQua** di Bank Danamon Solo Raya Palur no: **003585920642 a/n Sri Murni**.

Demikian, atas perhatian dan partisipasinya diucapkan terima kasih.

Pengurus Pusat Arsada  
  
Dr. Kuntjoro Adi Purjanto, M.Kes.  
Ketua umum

# KERANGKA ACUAN

## BIMBINGAN TEKNIS PENGELOLAAN *OVERALL EQUIPMENT EFFECTIVENESS* (OEE) DAN TOTAL PRODUCTIVE MAINTENANCE RUMAH SAKIT

Dr. Kuntjoro Adi Purjanto, M.Kes.  
Ir. Rakhmat Nugroho, MBAT  
Ir. Sodikin Sadek, M.Kes.

Diselenggarakan oleh : **ARSADA – ProQua Consulting**  
di Jakarta, 23 – 25 April 2015

### PENDAHULUAN

Pengelolaan pelayanan kesehatan yang bermutu dan efisien memerlukan masukan sumber daya yang memadai dan mengikuti perkembangan teknologi. Itulah sebabnya maka pengelolaan pelayanan kesehatan sangat mirip dengan pengelolaan teknologi kesehatan itu sendiri. Di masa yang lalu, pengelolaan pelayanan kesehatan selalu hanya dikaitkan dengan kemampuan sumber daya manusia (SDM) kesehatan dan obat-obatan. Padahal semakin hari, semakin tidak dapat dipungkiri bahwa pelayanan kesehatan juga sangat tergantung pada fasilitas kesehatan (sarana, prasarana dan peralatan kesehatan) guna menunjang keberhasilannya. Fasilitas kesehatan yang diperlukan tentu harus semakin baik, efisien, cepat, dan terintegrasi sehingga mampu memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan. Teknologi kesehatan selain melekat pada cara melaksanakan pelayanan kesehatan juga tercermin pada fasilitas kesehatan yang digunakannya. Fasilitas kesehatan merupakan bagian dari sumberdaya yang harus disiapkan agar menghasilkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan efisien.

Fasilitas kesehatan yang merupakan bagian dari teknologi kesehatan membutuhkan paradigma baru dalam pengelolaannya. Secara teknis pengelolaan fasilitas kesehatan memang lebih mengarah pada hal-hal yang berbau teknis seperti pemeliharaan, perbaikan, renovasi, instalasi, kalibrasi, suku cadang atau kegiatan lain yang sangat tidak menarik bagi pengambil keputusan. Namun pernahkah terfahami bahwa pengelolaan fasilitas kesehatan yang baik akan menjauhkan kemungkinan terjadi *medication error*, kesalahan diagnosis, ketidak-akurasian terapi, atau bahkan tuntutan hukum akibat kejadian yang tidak diharapkan (KTD) dalam penggunaan fasilitas kesehatan untuk pelayanan kesehatan. Atau sebaliknya, dengan pengelolaan fasilitas kesehatan yang baik, maka akan mampu dilakukan penghematan pemakaian bahan habis pakai atau konsumsi listrik, tercegahnya pelayanan yang tertunda karena kerusakan, umur teknis fasilitas yang lebih lama sehingga perencanaan pengadaan baru dapat diperpanjang, biaya operasional yang dapat ditekan seminimal mungkin (tidak boros), denda listrik yang tinggi atau bahkan perijinan *tersuspend*? Itu semua tidak akan terjadi jika para manajer pelayanan kesehatan memiliki komitmen yang tinggi serta paham akan kepentingan pengelolaan fasilitas kesehatan yang baik. Para teknisi sebenarnya sangat membutuhkan pemimpin / manajer yang dapat mengartikan substansi teknis pengelolaan fasilitas kesehatan dengan manfaat terhadap keamanan dan keselamatan pasien serta nilai keekonomian yang mampu mengungkit pendapatan rumah sakit ataupun menghindarkan rumah sakit dari rugi-rugi bahkan tuntutan hukum.

Seringkali juga tidak disadari, investasi asset paling besar di rumah sakit bukan saja keahlian SDM kesehatan, tetapi juga fasilitas kesehatan. Aset berharga ini seringkali disia-siakan dengan pengelolaan yang seadanya saja. Pengelolaan fasilitas kesehatan tidak saja dipengaruhi oleh keahlian SDM, tetapi juga persaingan bisnis *manufacturer* dan *supplier*. Para pebisnis menangkap kesempatan ketika situasi para pemimpin / manajer rumah sakit enggan mengelola fasilitas kesehatan dengan baik, maka pengelolaan fasilitas kesehatan menjadi bisnis yang menggiurkan. Betapa tidak, para *supplier* dan *vendor* secara bisnis telah mengikat kontrak seluruh siklus hidup

alat tanpa kecuali kepada pemimpin / manajer rumah sakit berupa promosi sampai dengan *after sales servicenya*. Para pemimpin / manajer rumah sakit percaya sepenuhnya pada *supplier / vendor* atas perencanaan, teknologi yang ditawarkan, sampai dengan *after sales service*. Sementara resiko atas *safety* dan *cost effectiveness* sedikit saja yang berpindah kepada *supplier* dan *vendor*.

Kini saatnya mengubah paradigma pengelolaan fasilitas kesehatan, dari sekedar menerima saja apa yang ditawarkan *supplier / vendor* menjadi memimpin pengelolaan fasilitas kesehatan yang memberikan *value*. Pengelolaan fasilitas kesehatan bukan sekedar tanggung jawab teknisi, tetapi merupakan bagian dari pengelolaan teknologi kesehatan itu sendiri yang akan memberikan *brand image* pada pelayanan kesehatan yang bermutu, aman dan efisien.

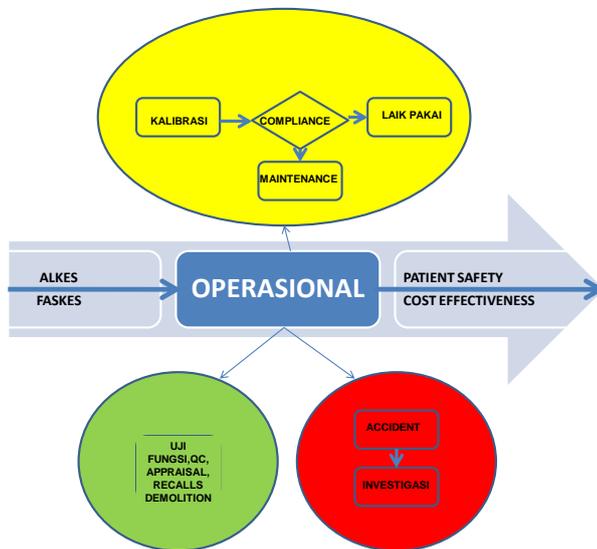
Untuk itu guna meningkatkan kompetensi pimpinan RS di semua tingkatan, memberikan pemahaman, pengetahuan tentang potensi diri individu, serta perannya dalam mengelola RS, **Asosiasi RS Daerah Seluruh Indonesia (ARSADA)** bekerja sama dengan **ProQua Consulting** menyelenggarakan “**Bimbingan Teknis: Pengelolaan Overall Equipment Effectiveness (OEE) dan Total Productive Maintenance di Rumah Sakit**”, pada tanggal **23 – 25 April 2015 di Jakarta**.

## TUJUAN

- A. Membangun kerangka kerja pengelolaan fasilitas kesehatan dalam paradig yang baru yaitu *patient safety* dan *cost effectiveness*
- B. Memperkuat proses pengambilan keputusan dalam memimpin pengelolaan fasilitas kesehatan
- C. Memahami *overall equipment effectiveness* ( OEE ) dan penerapannya dalam pengelolaan fasilitas kesehatan

## KERANGKA KONSEP

### A. PARADIGMA PENGELOLAAN FASILITAS KESEHATAN



### B. KONSEP PENGELOLAAN FASILITAS KESEHATAN

1. Perencanaan dan pengadaan
2. Penerimaan dan instalasi
3. Pengoperasian
4. Pemeliharaan dan perbaikan
5. Inventori
6. Post market surveillace
7. Dekontaminasi
8. Penarikan (recall) dan penghapusan

### C. TOTAL PRODUCTIVE MAINTENANCE

1. Total dalam efektivitas alat
2. Total dalam pemeliharaan
3. Total dalam partisipasi

### D. OVERALL EQUIPMENT EFFECTIVENESS

OEE adalah indikator kinerja untuk mengukur seberapa efektif penggunaan fasilitas untuk memproduksi sesuatu termasuk pelayanan. OEE seringkali juga dimanfaatkan sebagai KPI untuk mengukur tingkat kesuksesan operasional produksi / pelayanan.

Formula OEE :

$$\text{OEE} = \text{Availability} \times \text{Performance} \times \text{Quality}$$

### METODE PELATIHAN :

Pelatihan melalui pendekatan klasikal, teori, diskusi, sharing, tanya jawab, dan latihan.

### PESERTA :

- Direktur Utama, Direktur, para Wakil Direktur
- Manajer senior RS di bidang Perencanaan, Pelayanan, Mutu, Keperawatan, Akuntansi Manajemen dan Aset

### NARASUMBER

Bimbingan teknis ini akan dipandu oleh:

1. **dr. Kuntjoro Adi Purjanto, M.Kes** (Mantan SetDitJen dan Direktur Pelayanan Penunjang Kemkes, Ketua PP ARSADA, sebagai Keynote Speaker)
2. **Ir. Rakhmat Nugroho, MBAT** (Dit. Bina Pelayanan Penunjang Medik dan Sarana Kesehatan)
3. **Ir. Sodikin Sadek, M.Kes.** (Dit. Sarana dan Prasarana Kemenkes)

### WAKTU DAN TEMPAT

Hari/tanggal : Kamis – Sabtu / 23 - 25 April 2015.

Tempat : **Grand Cempaka Hotel Jakarta**, Jl. Letjend R. Soeprapto, Cempaka Putih. Jakpus

### INVESTASI DAN PEMBAYARAN

Biaya investasi:

1. **Paket A** : Rp. **5.000.000,-** per orang (termasuk akomodasi menginap 2 malam / *single*, di Jakarta dibayarkan sebelum 20 April 2015.
  2. **Paket B** : Rp. **4.250.000,-** per orang (termasuk akomodasi menginap 2 malam / *twin share*, di Jakarta) dibayarkan sebelum 20 April 2015.
  3. **Paket C** : Rp. **3.750.000,-** per orang (tidak menginap) dibayarkan sebelum 20 April 2015.
- Pembayaran dilakukan melalui transfer ke rekening Bank atau onsite.

### PENDAFTARAN

Pendaftaran peserta di mulai tanggal **09 Maret – 20 April 2015**, dengan cara :

1. Melalui SMS ke No **081329599189** (**Edhy Hendrartho**)
2. Melalui website : **www.proquaconsulting.com**
3. Melalui email proqua: **[proqua.consulting@gmail.com](mailto:proqua.consulting@gmail.com)**
4. Transfer biaya pendaftaran (termasuk akomodasi bila menghendaki) ke Bank Danamon Soloraya Palur no : **003585920642** a/n Sri Murni.

5. Mengirimkan fax/ email formulir pendaftaran yang telah diisi lengkap disertai bukti transfer biaya investasi ke No. Fax: **0271-6497292**

Peserta yang terdaftar adalah peserta yang **telah mengirim fax formulir pendaftaran** sebelum batas akhir masa pendaftaran. Pendaftaran dapat ditutup sebelum batas akhir masa pendaftaran (20 April 2015) apabila jumlah peserta telah mencapai batas maksimal yang ditetapkan penyelenggara.

**Catatan : Mengingat adanya pembatasan tempat, dimohon segera dapat mendaftarkan diri.**

#### FASILITAS

1. Akomodasi di Grand Cempaka Hotel Jakarta selama 2 malam (bagi Paket A atau Paket B);
2. Mengikuti Bimtek selama 3 hari;
3. *Coffee break, lunch dan dinner* selama Bimtek;
4. Bimtek kits, modul dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy*;
5. *Member card* dan sertifikat.

**Catatan :** Bagi peserta yang menginap di **Grand Cempaka Hotel**

a. **Check in** mulai pukul 14.00 wib (dapat lebih awal apabila keadaan hunian hotel memungkinkan) hari Kamis tanggal 23 April 2015.

b. **Check out** pukul 12.00 wib hari Sabtu tanggal 25 April 2015.

Selain tanggal tersebut, bagi peserta yang hendak menginap di Grand Cempaka Hotel, biayanya di luar paket bimtek / masuk *Personal Account*.

#### JADWAL ACARA

##### Hari Pertama, 23 April 2015

Waktu	Kegiatan	Narasumber
11.00 – 13.00	Registration & Hotel Check in	
13.00 – 14.00	<b>Sarana Prasana RS dalam Perspektif Patient Safety</b>	Tim
14.00 – 15.30	<b>Cost Effectiveness dalam Pengadaan Sarpras RS</b>	Tim
15.30 – 17.00	<b>Penyusunan Prioritas dan Alokasi Sarpras</b>	Tim
17.00 – 19.30	<i>Break &amp; dinner</i>	
19.30 – 21.00	<b>Pemeliharaan Sarpra secara Produktif</b>	Tim

##### Hari Kedua, 24 April 2015

08.00 – 09.30	<b>QC dan QA Sarpras</b>	Tim
09.30 – 09.45	<i>Break</i>	
09.45 – 11.00	<b>Manajemen Pengadaan (KSO, Kontrak Maintenance)</b>	Tim
11.00 – 12.00	<b>Dokumen Mutu (SPO, Order Sheet, Kartu Kendali)</b>	Tim
12.00 – 13.45	<i>Photo Session - Break – Rehat siang</i>	
13.45 – 15.15	<b>Pengelolaan Fasilitas Kerja</b>	Tim
15.30 – 15.45	<i>Break</i>	
15.45 – 17.15	<b>Pengelolaan Logistik</b>	Tim
17.15 – 19.30	<i>Break &amp; dinner</i>	
19.30 – 21.00	<b>Pengelolaan SDM</b>	Tim

##### Hari Ketiga, 25 April 2015

08.30 – 10.00	<b>KPI Fasilitas Kesehatan</b>	Tim
10.00 – 10.15	<i>Break</i>	
10.15 – 12.00	<b>Progress Monitoring</b>	Tim
12.00 – 13.00	<b>Penutupan, Hotel Check Out &amp; Lunch</b>	

#### LAIN-LAIN

Hotline Service : ProQua, Perum Dosen UNS Jl. Literari No. 81 Jati, Karanganyar – Surakarta. Telp (0271)-2150052, Fax (0271)6497292

Contact person : **Sdr. Edhy Hendrarto, ST No. Hp.081329599189, (0271)2401426.**

Hotline Direktur : **087836487002**



# FORMULIR PENDAFTARAN

## Bimbingan Teknis

### OE dan Total Productive Maintenance

Grand Cempaka Hotel, 23 – 25 April 2015

Kepada Yth. :

Penyelenggara Bimtek Pengelolaan OEE dan Total Productive Maintenance RS

**Fax. Nomor : 0271-6497292**

**Email: [proqua.consulting@gmail.com](mailto:proqua.consulting@gmail.com)**

**Mohon didaftar sebagai peserta BimTek dimaksud, untuk peserta berikut:**

No	Nama	Jabatan/Bag/ Bidang/ Instalasi	No. HP	Paket		
				PAKET A 1 org/kmr	PAKET B 2 org/kmr (L / P)	PAKET C Tidak Menginap
1						
2						
3						
4						

Mohon menuliskan nama/jabatan/ instansi/ handphone dengan jelas dan lengkap, sekaligus untuk sertifikat, pilihlah paket menginap A single atau B twin share(Laki-laki atau Perempuan), atau C tidak menginap.

**Instansi Pengirim** : .....

**Alamat** : .....

**Telepon** : ..... **Fax.** .....

**Contact Person** : ..... **HP** .....

#### **Pernyataan Pembayaran :**

Terlampir kami fax./ kirimkan email bukti transfer biaya Bimtek yang akan kami ikuti, seperti tersebut di atas sebesar Rp.....

#### **Catatan :**

Bagi peserta yang menginap di Grand Cempaka

Hotel Jakarta *Check in* tgl .....

*Check out* tgl.....

....., ..... 2015

Pengirim,

\* Formulir dapat digandakan sesuai kebutuhan

.....